

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024: 15) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, menurut Sugiyono (2024: 111) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol dan sering penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium.

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah quasi eksperimen design (eksperimen semu). Sugiyono (2024: 120) lebih lanjut menyatakan bahwa quasi experimental adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol

variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelas utuh dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 14 kota Bengkulu. Di dalam kelas utuh tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki kompetensi yang sama. Di dalam kelas utuh tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki kompetensi yang sama

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *card sort*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 pada tanggal 22 Agustus s/d 22 November 2025. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah: Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, survei di sekolah yang bersangkutan, permohonan izin, serta penyusunan instrumen. Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan yang berlangsung di lapangan yang meliputi uji coba instrumen dan pengambilan data. Kemudian tahap terakhir yaitu pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Desain Penelitian

Bentuk desain quasi experimental yang digunakan adalah nonequivalent control groups design. Menurut Sugiyono (2024: 120), nonequivalent control groups design adalah desain penelitian quasi eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak dipilih secara acak.

Pada hasil kognitif, kegiatan awal penelitian yang dilakukan pada siswa akan diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian siswa akan diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode eksperimen pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun, melainkan metode konvensional yang sudah biasa digunakan.

Perlakuan pada kelas kontrol adalah perlakuan yang biasa digunakan oleh guru saat mengajar di kelas tersebut, sedangkan perlakuan pada kelas eksperimen tersebut adalah variabel bebas (independent) dalam penelitian. Setelah diberi perlakuan tersebut, siswa diberikan tes akhir (posttest). Hasil belajar dari kedua perlakuan tersebut adalah variabel terikat (dependent) yang kemudian akan dianalisis datanya dengan statistik yang digunakan.

Tabel 3.1 *The Pretest-Posttest Nonequivalent-Groups Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
KE	Q ₁	X	Q ₂
KK	Q ₁	-	Q ₂

Keterangan:

KE : Kelompok eksperimen

KK : Kelompok kontrol

X : Perlakuan dengan metode eksperimen

Q₁ : Pemberian pretest

Q₂ : Pemberian posttest

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (Q₁) disebut pretest dan observasi setelah eksperimen (Q₂) disebut posttest. Perbedaan antara Q₁ dan Q₂ yakni Q₁-Q₂ diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam desain penelitian

ini adalah:

1. Q₁ : Memberikan tes awal (pretest) kepada kelas eksperimen sebelum Perlakuan
2. Q₁ : Memberikan tes awal (pretest) kepada kelas kontrol sebelum perlakuan
3. X₁ : Perlakuan dengan metode eksperimen pada kelompok eksperimen

4. X2 : Perlakuan dengan metode konvensional pada kelompok kontrol
5. Q2 : Memberikan tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan metode eksperimen
6. Q2 : Memberikan tes akhir (posttest) pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan metode konvensional

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2024: 130) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa kelas VII SMPN 14 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2025/2026, yang terbagi dalam 7 kelas VII 1, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5, VII 6 dan VII 7. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Distribusi Populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII 1	18 Orang	14 Orang	32 Orang
2.	VII 2	18 Orang	14 Orang	32 Orang
3.	VII 3	18 Orang	14 Orang	32 Orang
4.	VII 4	18 Orang	13 Orang	31 Orang

5.	VII 5	17 Orang	15 Orang	32 Orang
6.	VII 6	18 Orang	14 Orang	32 Orang
7.	VII 7	18 Orang	14 Orang	32 Orang
	Total			223 Orang

2. Sampel

Sampel yaitu proses pemilihan sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel ini dipilih dengan metode tertentu yang memastikan bahwa sampel tersebut dapat mewakili populasi secara akurat. Sampel dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII 1 dan kelas VII 2 SMPN 14 Kota Bengkulu.

Peneliti mengambil sampel kelas VII 1 dan VII 2 dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan dari dua buah kelas yang menggunakan media pembelajaran *card sort* dan kelas yang tidak menggunakan media tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII 1 dan VII 2, dimana kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada petunjuk lengkap mengenai apa yang perlu diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep untuk menguji keakuratannya

(Sugiarto, 2016: 38). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel”. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antar peneliti dan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari penyimpangan atau kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (x) adalah Media Pembelajaran *Card Sort*.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen penelitian merupakan alat penelitian atau alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi bertujuan untuk

mengetahui informasi dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian terhadap pengaruh pemberian media *card sort* pada mata pelajaran PAI di SMPN 14 Kota Bengkulu.

Pengamatan yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memperhatikan sesuatu menggunakan panca indera. Pengamatan yang dilakukan adalah dengan mengamati kondisi kelas, jadwal mengajar dan lingkungan yang terjadi disekolah.

2. Tes

Pengertian tes adalah suatu prosedur sistematis pengujian individu dengan pemberian seperangkat rancangan stimuli dan pemberian bilangan atau seperangkat bilangan terhadap respons yang timbul dari stimuli tersebut. Ada dua Teknik tes yang digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar, yaitu tes uraian dan tes objektif. Pada penelitian ini menggunakan Teknik tes objektif (pilihan ganda), soal-soal bentuk objektif banyak digunakan dalam penilaian hasil belajar. Hal ini disebabkan antara lain oleh luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup dalam tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan, juga peserta didik tidak terlalu rumit dalam menjawab bentuk soal yang diberikan. Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan. Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- a. Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat.
- b. Membuat kisi-kisi soal tes.
- c. Menyusun soal tes

2. Uji Coba Instrument

Strategi pembelajaran ini diujicobakan pada siswa kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, dengan kelas VII 1 yang menggunakan Media *Card Sort* sebanyak 32 siswa dan kelas VII 2 yang tidak menggunakan strategi *Card Sort* sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif.

Instrumen penelitian yang telah selesai disusun harus diuji cobakan dahulu sebelum digunakan untuk meneliti agar mengetahui validitas dan reliabilitasnya

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam mencari validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid. Nilai r_{tabel} dilihat pada tabel harga kritik dari r *product-moment*, dengan *degree of freedom* (df) = $N-2$; N adalah jumlah siswa (Wiratna, V., 2022: 192).

Langkah-langkah dalam mencari nilai r_{hitung} dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyz Scale Reability Analisis.**
- 3) Masukkan variabel skor ke dalam kotak items.
- 4) Klik **Statistics**, pada **Descriptif For** klik **Scale if item Deleted.**
- 5) Klik **Continue.**
- 6) Klik **OK**
- 7) Menyimpan hasil Output

Berdasarkan hasil analisis tingkat validitas soal uji coba yang terdiri dari 40 soal objektif,

diperoleh 22 soal dinyatakan valid dan 18 soal dinyatakan tidak valid. Adapun rincian butir soalnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Validitas Butir Soal

Status	Butir Soal	Keterangan
Valid	3, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 40	Dipakai
Tidak valid	1, 2, 4, 5, 6, 8, 15, 16, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 30, 34, 37, 39	Dibuang

b. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26 (Wiratna, V., 2022: 192).

Langkah-langkah dalam mencari nilai r_{hitung} dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyz Scale Reability Analysis**.
- 3) Masukkan variabel yang valid (setelah diuji dengan uji validitas) ke dalam kotak items.
- 4) Klik **Statistics**, pada **Descriptif For** klik **Scale if item Deleted**
- 5) Klik **Continue**
- 6) Klik **OK**
- 7) Menyimpan hasil output

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,961, sedangkan nilai *r* kritis pada signifikansi 0,05 dengan $N=30$, didapat sebesar 0,388, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tes tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dilakukan beberapa pengujian dengan urutan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2024: 229). Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Kolmogorov-*

Smirnov dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Wiratna, V., 2022: 52).

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 53-55):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
 - 2) Klik **Analyze Non Parametrik Test 1-Sample K-S**
 - 3) Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
 - 4) Pada kotak **Test Distribution** : pilih **Normal**.
 - 5) Lalu klik **Ok**
 - 6) Menyimpan hasil Output
- b. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen (Wiratna, V., 2022: 115).

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyze Compare Means One Way ANOVA**
- 3) Masukkan variabel X ke **Dependent List** dan variabel Y ke **Factor List**.
- 4) Klik tombol **Option**.
- 5) Pada **Statistics** pilih **Exclude cases analysis by analysis**
- 6) Klik **Continue**
- 7) Klik tombol **Post Hoc...** pilih **Bonferroni** dan **Tukey**
Klik **Continue**, lalu **Ok**
- 8) Menyimpan hasil Output

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *t-test* dalam Program *Statistical Product for Servicer Solutions* (SPSS) 26.

a. Analisis *Paired Sample t-test*

Hasil nilai *paired sample t-test* dari nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan dengan nilai kritis *t-tabel*. Apabila nilai *t-obtained* lebih tinggi dari nilai kritis *t-tabel* 2,037, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pendidikan agama islam antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebaliknya Apabila nilai *t-obtained* lebih rendah dari nilai kritis *t-tabel* 2,037, maka

disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pendidikan agama islam antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol (Wiratna, V., 2022: 100).

Langkah-langkah dalam mencari nilai *t-obtained* dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 100-102):

- 1) Definisikan variabel
 - 2) Masukkan data ke program SPSS.
 - 3) Klik **Analyze Compare Means Paired Sample T-test**
 - 4) Masukkan variabel pada kotak **Paired Variables**.
 - 5) Klik **OK**.
 - 6) Menyimpan Hasil Output
- b. Analisis *Independent Sample t-test*

Hasil nilai *Independent Samples Test* dari nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar pendidikan agama islam pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan dengan nilai kritis *t*-tabel. Apabila nilai *t-obtained* lebih tinggi dari nilai kritis *t*-tabel 2,037, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pendidikan agama islam antara setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Sebaliknya Apabila nilai *t-obtained* lebih rendah dari nilai kritis *t*-tabel 2,037, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pendidikan agama islam antara

setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol (Wiratna, V., 2022: 97).

Langkah-langkah dalam mencari nilai *t-obtained* dalam program SPSS adalah sebagai berikut (Wiratna, V., 2022: 97-99): 4748

- 1) **File – Open – Data** – cari data *Mann Whitney*.
- 2) Klik **Analyze Compare Means Independent Sample T-test**
- 3) Masukkan variabel ke **Test Variabel List** dan variabel lain ke **Grouping Variabel**.
- 4) Klik **Define Group** lalu isi kotak **Grouping 1** dengan angka 1 dan kotak **Grouping 2** dengan angka 2.
- 5) Klik **Continue**.
- 6) **Klik OK**.
- 7) Menyimpan hasil Output